

**STUDI KOMPARATIF PENGGUNAAN *SPEED TEST* PADA  
PEMBELAJARAN TARI DI SMP N 3 KABUPATEN BATANG HARI DI  
PROVINSI JAMBI**

**SKRIPSI**

*Untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan*



**Oleh:**

**HILDA JASRI  
1205442/2012**

**JURUSAN SENDRATASIK  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2017**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI**

**Study Komparatif Penggunaan *Speed Test* Pada Pembelajaran Tari  
di SMP N 3 Kabupaten Batang Hari Provinsi Jambi**

Nama : Hilda Jasri  
NIM : 1205442  
Program studi : Pendidikan Sendratasik  
Jurusan : Sendratasik  
Fakultas : Bahasa dan Seni

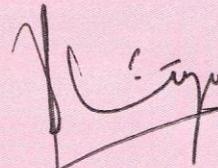
Padang, 13 Januari 2017

Pembimbing I,



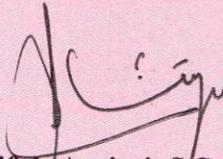
**Dra. Fuji Astuti, M.Hum**  
NIP. 19580607 198603 2 001

Pembimbing II,



**Afifah Asriati, S.Sn.,MA.**  
NIP.19630106 198603 2 002

Ketua Jurusan,



**Afifah Asriati, S.Sn.,MA.**  
NIP.19630106 198603 2 002

## PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

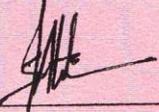
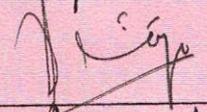
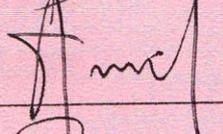
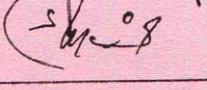
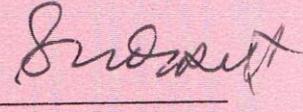
Nama : Hilda Jasri  
NIM/TM : 1205442/2012  
Program Studi : Pedidikan Sendratasik  
Jurusan : Sendratasik  
Fakultas : Bahasa dan Seni

dengan judul  
**Study Komparatif Penggunaan  
Speed Test Pada Pembelajaran Tari di SMP N 3  
Kabupaten Batang Hari Provinsi Jambi**

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Sendratasik Jurusan Sendratasik  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang

Padang, 13 Januari 2017

### Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Fuji Astuti, M.Pd	1. 
2. Sekertaris	: Afifah asriati, S.Sn., MA	2. 
3. Anggota	: Yuliasma, S.Pd., M.Pd	3. 
4. Anggota	: Susmiarti, S.S.T., M.Pd	4. 
5. Anggota	: Yos Sudarman, S.Pd., M.Pd	5. 



## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hilda Jasri  
NIM/TM : 1205442/2012  
Program Studi : Pendidikan Sendratasik  
Jurusan : Sendratasik  
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Karya Seni saya dengan judul “Studi Komparatif Penggunaan *Speed Test* pada Pembelajaran Tari di Kabupaten Batang Hari Provinsi Jambi”, adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:  
Ketua Jurusan Sendratasik,

Afifah Asriati, S.Sn., MA.  
NIP. 19630106 196803 2 002

Saya yang menyatakan,



Hilda Jasri  
NIM/TM. 1205442/2012

## ABSTRAK

### **Hilda Jasri : Studi Komparatif Penggunaan *Speed Test* Pada Pembelajaran Tari Di SMP N 3 Kabupaten Batang Hari Provinsi Jambi.**

Penelitian ini dilakukan di SMP N 3 Batang Hari. Tujuan penelitian ini adalah membuat siswa menjadi aktif, tertarik, dan tidak melakukan kecurangan dalam menjalankan tes. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif yang menghasilkan data perhitungan berupa angka-angka dari siswa yang diamati.

Pemahaman pembelajaran seni tari memiliki peranan penting dalam mencapai tujuan hasil belajar yang baik. Namun, kenyataannya pemahaman pembelajaran siswa SMP N 3 Batang Hari belum berkembang secara optimal. Hal ini terlihat dari hasil belajar siswa. Di samping itu, siswa juga kurang terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Alternatif yang dapat dijadikan solusi untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan penggunaan *speed test*. Setiap penggunaan *speed test* akan menuntun siswa secara optimal dalam memahami, aktif dalam pembelajaran, dan tidak curang dalam melakukan tes, sehingga siswa dapat memahami pembelajaran seni tari dengan baik. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui apakah hasil belajar siswa kelas VIII SMP N 3 Batang Hari yang pembelajarannya di akhiri dengan penggunaan *speed test* lebih baik dari pada pemahaman pembelajaran siswa menerapkan penggunaan *non-speed test*.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif eksperimen dengan rancangan *Static Group Design*. Populasi adalah siswa-siswi kelas VIII SMP N 3 Batang Hari Tahun Pelajaran 2016/2017 yang berjumlah 70 orang. Penarikan sampel dilakukan dengan teknik *purposif sampling*, kelas VIII.5 terpilih sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII.7 sebagai kelas kontrol. Instrumen yang digunakan adalah tes akhir untuk melihat hasil perbandingan hasil belajar seni tari. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh  $t_{hitung} = 0,019$  dengan  $t_{tabel}$ . Karena  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Ini berarti bahwa hasil belajar siswa yang belajar dengan penggunaan *speed test* lebih baik dari pada siswa yang belajar dengan penggunaan *non-speed test*.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi yang berjudul “**Study Komparatif Penggunaan Speed Test Pada Pembelajaran Tari Di Smp N 3 Kabupaten Batang Hari Di Provinsi Jambi**” akhirnya dapat diselesaikan. Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Sendratasik FBS Universitas Negeri Padang.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang setulusnya kepada yang terhormat:

1. Ibu Dra. Hj. Fuji Astuti, M.Hum dan Ibu Afifah Asriati, S.Sn., MA pembimbing I dan II yang telah mengorbankan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan bimbingan dan masukan demi penyelesaian skripsi ini.
2. Ibu Afifah Asriati, S.Sn., MA ketua jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang dan bapak Drs. Marzam, M.Hum sekertaris jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Yuliasma, S.Pd, M.Pd. Ibu Susmiarti, SST., M.Pd dan bapak Yos Sudarman, S.Pd., M.Pd Tim penguji yang telah memberikan arahan serta masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Indrayuda, S.Pd., M.Pd., Ph.D Dosen Pembimbing Akademik selama kurang lebih 4 tahun ini telah memberikan nasihat dan bimbingan kepada ananda sehingga ananda dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak dan Ibu dosen Universitas Negri Padang yang telah memberikan ilmu-ilmu yang bermanfaat selama penulis mengikuti perkuliahan di jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negri Padang ini.
6. Ibu Dra. Sri Harnita selaku kepala sekolah SMP N 3 Batang Hari yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada siswa SMP N 3 Batang Hari kelas VIII.5 dan VIII.7. Terimakasih ibu ucapkan kepada ananda semua yang telah membantu penelitian skripsi ibu, yang semangat untuk mempelajari materi pembelajaran yang ibu berikan, yang selalu usil pembelajaran, yang buat ibuk naik darah melihat kelakuan kalian. Thanks anak ibu semua tanpa kalian mungkin ibu tidak bisa menyelesaikan penelitian ibu,
8. Ucapan terimakasih yang teristimewa penulis sampaikan kepada papa dan mama dua orang hebat yang telah Allah hadirkan didalam hidup saya. Terima kasih sekali lagi adek ucapkan kepada papa dan mama tersayang yang selama ini memberikan kasih sayang yang begitu luar biasa, seseorang yang selalu menyelipkan namaku di setiap doanya, dan terima kasih juga karna selama ini telah memberikan semangat, motivasi hingga skripsi ini selesai. Akhirnya adek dapat mewujudkan salah satu harapan papa, dan mama yaitu menjadi sarjana semoga adek selalu dapat membahagiakan papa, dan mama. Amin.
9. Untuk abang tersayang Iqbal Jasri yang selalu bikin darah mendidih, yang selalu ribut dimanapun berada, walaupun sering ribut dan bertengkar tapi kami saling menyayangi satu sama lain. Terima kasih sudah sabar menghadapi adek yang sering bikin ulah, yang cengeng, dan makasih sudah selalu ada untuk

adek di saat adek butuhkan, selalu ada di saat adek susah, selalu memberikan motivasi dan semangat yang tinggi sehingga skripsi ini bisa adek selesaikan dengan baik.

10. Semua teman-teman yang saya cintai saya sayangi kak Syarifah Muliana S.Pd, Maskar Suwandani S.Pd, Shella Yulinda, Frinta Agustiana S.Pd, Elsy Warenica S.Pd, Viola Rahmanada Putri S.Pd, Nurul Fhadillah P.Y S.Pd, Nurmalindazari S.Pd, Yorinda (mbak Yin) S.Pd, dan Zurdameli Lestari S.Pd. Terima kasih selama ini telah mendorong dan memberikan semangat selama perkuliahan dan selama proses perjalanan hingga skripsi ini selesai.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan maupun kesalahan, untuk itu penulis sangat mengharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak. Semoga kritik dan saran yang diberikan tersebut menjadi modal bergarga bagi penulis dan untuk pengembangan skripsi ini dimasa yang akan datang. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Padang, November 2016

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II KERANGKA TEORITIS</b>	
A. Kajian Teori .....	7
1. Pembelajaran Seni Tari .....	7
2. <i>Speed Test</i> dan <i>Non-speed test</i> .....	8
3. Hasil Belajar Siswa .....	11
4. Tari Nusantara Tunggal .....	13
B. Penelitian Relevan .....	14
C. Kerangka Konseptual .....	15
D. Hipotesis .....	17
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	18
B. Populasi dan Sampel .....	18
C. Variabel dan Data .....	20
D. Tahap Penelitian .....	21
E. Tahap Penyelesaian .....	23

F. Instrumen Penelitian .....	23
G. Teknik Analisa.....	28
H. Uji Normalitas .....	29
I. Uji Hipotesis .....	30
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum Sekolah.....	33
B. Hasil Penelitian.....	39
1. Deskripsi Data .....	39
2. Analisis Data .....	43
C. Pembahasan .....	45
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	47
B. Saran.....	47
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>48</b>
<b>LAMPRIAN.....</b>	<b>50</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Rata-Rata KKM Ulangan Harian Seni Budaya Kelas VIII Di SMP N 3 Batang Hari .....	2
2. Rancangan Penelitian <i>Static Group Design</i> .....	18
3. Rata-Rata KKM Ulangan Harian Seni Budaya Kelas VIII Di SMP N 3 Batang Hari .....	19
4. Rata-Rata KKM Seni Budaya Kelas VIII 5 Dan Kelas VIII 7 SMP N 3 Batang Hari .....	18
5. Daya Pembeda Soal Uji Coba.....	19
6. Kriteria Indeks Kesukaran Soal .....	26
7. Persentase Indeks Kesukaran Soal Uji Coba .....	26
8. Hasil Analisis Soal Uji Coba.....	27
9. Kriteria Reliabilitas Tes .....	28
10. Beberapa Statistik Tes Pemahaman Konsep Seni Tari Siswa.....	39
11. Distribusi Frekuensi Data Hasil Belajar Kelas Eksperimen .....	41
12. Distribusi Frekuensi Data Hasil Belajar Kelas Kontrol .....	43

## **DAFTAR GAMBAR**

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Kerangka Konseptual .....	16
2. Sekolah SMP N 3 Batang Hari .....	33
3. Histogram Data Hasil Belajar Kelas Eksperimen .....	41
4. Histogram Data Hasil Belajar Kelas Kontrol.....	42

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Nilai Ulangan Harian Semester Ganjil Seni Budaya Kelas VIII SMP N 3 Batang Hari Tahun Pelajaran 2016/2017 .....	50
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Eksperimen .....	51
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Kontrol .....	68
4. Tes Kelas Ujicoba .....	85
5. Kunci Jawaban Tes Uji Coba .....	86
6. Distribusi Nilai Uji Coba Tes .....	87
7. Tabel Indeks Pembeda Butir Soal .....	88
8. Perhitungan Daya Pembeda Soal Uji Coba .....	89
9. Perhitungan Indeks Kesukaran Soal Uji Coba .....	99
10. Klasifikasi Soal Uji Coba .....	104
11. Perhitungan Reliabilitas Soal Uji Coba .....	105
12. Bentuk Matching Test Di Kelas Eksperimen .....	107
13. Kunci Jawaban Matching Test .....	108
14. Tes Akhir Kelas Eksperimen dan kelas kontrol .....	109
15. Kunci Jawaban Tes Akhir Kelas Eksperimen dan kelas kontrol .....	112
16. Distribusi Nilai Tes Hasil Belajar Kelas Eksperimen .....	113
17. Distribusi Nilai Tes Hasil Belajar Kelas Kontrol .....	114
18. Uji Normalitas Kelas Eksperimen .....	115
19. Uji Normalitas Kelas Kontrol .....	116
20. Uji Hipotesis .....	117
21. Tabel Distribusi $t$ .....	118
22. Surat Izin Penelitian Dari Fakultas .....	119
23. Surat Rekomendasi .....	120
24. Surat Izin Penelitian Dari Kabupaten Batang Hari .....	121
25. Surat Izin Penelitian Dari Sekolah .....	122

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang tak pernah lepas dari kehidupan. Pendidikan diberikan sejak lahir hingga akhir hayat manusia dalam bentuk formal maupun informal sebagai sarana untuk mengembangkan kerangka berpikir manusia sehingga memperoleh kesuksesan. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal pertama mempunyai peranan penting dalam mentransfer pengetahuan dan keterampilan. Di sekolah siswa dibekali dengan berbagai ilmu pengetahuan yang nantinya dapat dimanfaatkan dan digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu ilmu pengetahuan wajib yang diberikan kepada siswa di sekolah pada jenjang pendidikan dasar sampai menengah adalah seni budaya.

Seni budaya adalah salah satu bagian dari ilmu-ilmu yang dipelajari oleh siswa SMP. Seni budaya terbagi empat cabang salah satunya adalah seni tari. Seni tari adalah seni yang mempelajari tari-tari Nusantara dan gerakan-gerakan anggota tubuh yang mengikuti alunan musik. Menurut pendapat Soerdasono "tari adalah ekspresi jiwa manusia yang diungkapkan melalui gerak ritmis dan indah. Seni tari adalah ilmu yang mempelajari seni-seni yang ada di Indonesia. Dalam mata pelajaran seni tari siswa dituntut harus lebih aktif bertanya agar pandangannya terhadap seni semakin luas, begitu juga mata pelajaran lainnya. Penguasaan siswa dalam suatu topik sangat ditentukan pada penguasaan topik terdahulu. Contohnya pembelajaran pada tari tunggal Nusantara, siswa harus mampu terlebih dahulu memahami atau mengidentifikasi tari tunggal Nusantara.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan serta observasi awal dengan guru seni budaya kelas VIII di SMP Negeri 3 Batang Hari. Ditemui Banyak siswa yang kurang berminat untuk belajar seni tari, dan menganggap pelajaran seni tari sebagai pelajaran yang dianggap tidak terlalu penting dalam pembelajaran. Hal itu terlihat ketika sedang belajar seni tari siswa bermain dan bercanda dengan teman yang lain, demikian juga halnya yang terlihat nilai rata-rata ulangan harian berada di bawah rata-rata 75 KKM, kecuali pada kelas unggul yang berada di atas kkm dan satu kelas reguler dari lima kelas reguler, yang dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1. Rata-Rata KKM Ulangan Harian Seni Budaya Kelas VIII Di SMP N 3 Batang Hari**

NO	KELAS	NILAI	KETERANGAN
1.	VIII.1	80,17	Unggul
2	VIII.2	79,31	Unggul
3	VIII.3	80,71	Unggul
4	VIII.4	78,47	Reguler
5	VIII.5	71,74	Reguler
6	VIII.6	73,43	Reguler
7	VIII.7	71,54	Reguler
8	VIII.8	74,26	Reguler

Kenyataan di lapangan pembelajaran seni tari cenderung terpusat kepada guru (*teacher centered*), dan media cetak, sedangkan siswa hanya mendengar penjelasan dan mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru atau dikenal konvensional. konvensional merupakan apa yang biasa dilakukan atau yang sudah menjadi kebiasaan (Poerwadarminta, 1988: 522). Jika konvensional menyangkut pada pembelajaran, maka ini diartikan bahwa pembelajaran tersebut sudah biasa dilakukan oleh guru di kelas. Senada dengan pernyataan tersebut Menurut Suherman (2003: 79) “Dalam

pembelajaran konvensional guru mendominasi pembelajaran dan guru senantiasa menjawab segera terhadap pertanyaan-pertanyaan siswa”.

Pada saat melakukan observasi terlihat belum ada guru yang memakai metode di setiap akhir pembelajaran diberikan tes yang membuat siswa menjadi lebih aktif dan termotivasi untuk belajar. Hal ini terlihat dari proses pembelajaran di kelas. Pembelajaran dimulai guru dengan menugaskan siswa untuk membaca ringkasan materi di lembar kerja siswa (LKS), setelah itu guru menjelaskan materi, dan diakhiri dengan memberikan tugas latihan yang ada di LKS untuk dikerjakan secara individu oleh siswa. Sehingga siswa yang belum paham hanya diam dan mengerjakan LKS ditambah dengan adanya jawaban langsung yang terdapat di halaman depan sehingga membuat siswa menjadi kurang aktif dan berkembang.

Untuk mengatasi masalah tersebut perlu dilakukan usaha yang inovatif dalam pembelajaran. Pemilihan cara yang tepat dalam proses pembelajaran dapat mengembangkan kualitas dan potensi yang dimilikinya. Berbagai usaha juga telah dilakukan pemerintah dan guru untuk meningkatkan mutu pendidikan diantaranya, melalui penyempurnaan dan pengembangan kurikulum, perbaikan sarana dan prasarana pendidikan. Selain itu juga mempersiapkan tenaga pendidikan atau guru yang memiliki pengetahuan dan keterampilan dan berwawasan luas. Agar meningkatkan pendidikan dibutuhkan proses pembelajaran dua arah, yaitu siswa terlibat secara aktif, dan guru membangkitkan minat siswa.

Untuk mengatasi masalah tersebut, dapat digunakan beberapa upaya yang tepat untuk membuat siswa menjadi lebih aktif dalam belajar. Salah satu cara yang mampu mengupayakan siswa aktif dalam belajar adalah penggunaan *speed test*.

*Speed test* adalah sebuah tes yang mengutamakan kecepatan siswa dalam menjawab butir-butir soal dalam waktu yang dibatasi atau disediakan. Dengan waktu yang relatif singkat sehingga siswa berusaha untuk belajar dengan giat agar dapat menyelesaikan soal sebanyak mungkin. Kelebihan *speed test* adalah sebagai sarana membangkitkan motivasi belajar siswa dan dapat meminimalisasi tindakan ketidakjujuran siswa seperti mencontoh jawaban temannya, berdiskusi saat pelaksanaan test atau ujian dan lain sebagainya. Jadi dalam pelaksanaan harus mengandalkan diri sendiri karna mereka sama sekali tidak berkesempatan untuk saling membantu. Disamping itu *speed test* sangat membantu untuk menilai dari segi kognitif secara cepat dan menyeluruh.

Di sisi lain *speed test* meningkatkan persaingan yang sehat dan memberikan test merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa yang dilihat dari kesiapan siswa dalam menghadapi pelajaran.

Pemberian *speed test* merupakan salah satu usaha yang dapat meningkatkan proses belajar mengajar, karna siswa diajak aktif dalam proses pembelajaran. Diharapkan dengan adanya pemberian *speed test* ini hasil belajar siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran seni budaya tari di SMP N 3 Batang Hari. Oleh karna itu dilakukan penelitian dengan judul: “study komparatif penggunaan *speed test* pada pembelajaran tari di SMP N 3 kabupaten Batang Hari provinsi Jambi.”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, identifikasi masalah dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Metode yang digunakan guru kurang bervariasi.
2. Minat siswa dalam pembelajaran seni.
3. Kemampuan siswa dalam pembelajaran seni.
4. Hasil belajar siswa dengan metode *speed test*.
5. Penerapan *speed test* pada akhir pelajaran.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas dan untuk tidak meluasnya masalah dalam penelitian ini, maka penelitian ini dibatasi pada penggunaan *speed test* dan *non-speed test* terhadap hasil belajar dalam pembelajaran seni tari tunggal Nusantara di SMP N 3 Batang Hari.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah terdapat perbedaan antara penggunaan *speed test* dan *non-speed test* terhadap hasil belajar seni tari di SMP N 3 Batang Hari?”.

## **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar yang lebih baik dalam pembelajaran yang menggunakan *speed test* dengan pembelajaran yang menggunakan *non-speed*

*test* pada pembelajaran seni tari pokok bahasan tari tunggal Nusantara di SMP N 3 Batang Hari.

#### **F. Manfaat Penelitian**

1. Sebagai salah satu alternatif pendekatan pembelajaran yang dapat digunakan untuk membangkitkan aktivitas belajar dan meningkatkan hasil belajar dalam mata pelajaran seni tari.
2. Sebagai masukan kepada kepala sekolah dalam mengambil kebijakan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran seni tari di SMP N 3 Batang Hari.
3. Menambah wawasan penulis sebagai calon guru tentang *speed test*

## **BAB II KERANGKA TEORITIS**

### **A. Kajian Teori**

#### **1. Pembelajaran Seni Tari**

Dalam proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan yang paling pokok. Ini berarti berhasil tidaknya pencapaiannya tujuan pendidikan tergantung pada proses belajar yang dialami siswa. Sesuai dengan definisi belajar dalam kamus Bahasa Indonesia, belajar secara etimologis berarti ‘berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu’. Definisi memiliki pengertian bahwa belajar adalah suatu aktivitas seseorang untuk mencapai kepandaian atau ilmu yang tidak dimiliki sebelumnya. Dengan belajar seseorang menjadi tahu, memahami, mengerti, serta dapat melaksanakan atau memiliki sesuatu.

Belajar pada hakekatnya merupakan perubahan tingkah laku (Hosnan, 2014:206). Menurut pendapat Ngalim Purwanto (dalam Heri, 2012:5) belajar adalah “setiap perubahan yang relatif menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai suatu hasil dari latihan atau pengalaman”. Dengan demikian dapat disimpulkan belajar adalah perubahan tingkah laku perubahan tingkah laku seseorang yang tidak mampu mengerjakan sesuatu menjadi mampu mengerjakan akibat usaha yang dilakukan orang tersebut dalam waktu yang relatif lama sebagai hasil dari latihan atau pengalaman bukan sekedar mentransfer pengetahuan. Sanjaya (2005:90), “belajar bukan menghafal informasi tetapi proses berfikir untuk memecahkan masalah”. Dengan aktivitas belajar diharapkan siswa dapat menemukan dan mendapatkan

pengetahuan baru dengan mengaitkan pengetahuan yang telah diperoleh sebelum sehingga belajar menjadi lebih bermakna. Hal ini di perkuat juga menurut arikunto (1992:19), “belajar adalah suatu proses yang terjadi karena adanya usaha untuk mengadakan perubahan terhadap diri manusia dengan maksud memperoleh dalam dirinya, baik merupakan pengetahuan, keterampilan ataupun sikap.

## **2. *Speed Test dan Non-speed test***

### **a. *Speed Test***

Evaluasi merupakan bagian terpenting dalam dunia pendidikan karna evaluasi merupakan bagian yang integral tidak terpisahkan dari kegiatan pembelajaran. Dengan adanya evaluasi seorang guru dapat melihat hasil belajar dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan dalam mengukur atau menilai sejauh mana penguasaan dan usaha dari guru dan siswa. Seperti yang diungkapkan oleh Dimiyanti dan Mudjiono “evaluasi belajar dan pembelajaran adalah proses untuk menentukan nilai belajar dan pembelajaran yang dilakukan melalui kegiatan penilaian dan pengukuran.

*Speed test* merupakan tes yang diberikan kepada siswa untuk mengetahui kecepatan siswa dalam menyelesaikan soal-soal dalam jangka waktu yang dibatasi. Seperti yang diungkapkan oleh Sudijono (2007:74) “*speed test* adalah tes dimana waktu yang disediakan untuk menyelesaikan tes dibatasi”. Menurut Masidjo (1995:54) “*speed test* adalah suatu tes dimana yang dipentingkan adalah kecepatan menjawab, biasanya diukur dalam bentuk banyaknya jumlah jawaban yang diselesaikan dalam waktu yang tersedia”.

Berdasarkan pendapat diatas jelas bahwa dalam *speed test* siswa dituntut untuk bekerja dengan cepat sehingga tidak ada waktu untuk siswa bertanya ke siswa lainya. Karna dalam *speed test* ini siswa dituntut untuk menjawab soal sebanyak mungkin. Oleh sebab itu siswa yang malas ataupun yang berkemampuan rendah akan belajar dengan giat agar mendapat nilai yang baik dengan demikian siswa akan termotivasi dan lebih mempersiapkan diri untuk belajar lebih baik. Bahan-bahan soal *speed test* diambil dari buku seni budaya dari kelas VIII semester ganjil KTSP 2006.

Kelebihan *speed test* ini adalah sebagai sarana untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dan dapat meminimalisasi tindakan ketidakjujuran siswa seperti mencontoh temannya.

Langkah-langkah *speed test*:

- 1) Guru mengabsen siswa yang hadir
- 2) Guru menyampaikan materi yang diawali dengan menampilkan video tari tunggal Nusantara dan mengapresiasi video tersebut, dengan metoda belajar aktif tanya jawab dan diskusi.
- 3) Guru menjelaskan materi yang ada pada media cetak.
- 4) Guru memberikan contoh-contoh soal yang terkait dengan topik.
- 5) Siswa diberikan kesempatan menanyakan hal-hal yang terkait dengan penjelasan guru sebelumnya.
- 6) Guru memberikan *speed test* di akhir pelajaran sebanyak 10 soal yang dilaksanakan selama 5 menit. Bentuk soal *matching test* (menjodohkan) yang dituliskan oleh guru yang jawabannya secara

acak dan dijawab oleh siswa secara tulisan. Siswa akan berpacu dengan waktu, kecepatan, ketepatan dalam menyelesaikan soal tes dalam waktu yang sudah dibatasi selama 5 menit.

7) Guru meminta siswa mengumpulkan latihan yang dikerjakan.

b. *Non-speed test*

*Non-speed test* adalah dimana kelas yang tidak diberlakukan penggunaan *speed test* melainkan kebiasaan cara mengajar di dalam kelas yaitu konvensional. Konvensional merupakan apa yang biasa dilakukan atau yang sudah menjadi kebiasaan (Poerwadarminta, 1988: 522). Jika konvensional menyangkut pada pembelajaran, maka ini diartikan bahwa pembelajaran tersebut sudah biasa dilakukan oleh guru di kelas. Senada dengan pernyataan tersebut Menurut Suherman (2003: 79) “Dalam pembelajaran konvensional guru mendominasi pembelajaran dan guru senantiasa menjawab segera terhadap pertanyaan-pertanyaan siswa”.

Dari kedua pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran konvensional adalah suatu pembelajaran dilakukan melalui komunikasi satu arah yang sudah biasa dipakai oleh guru.

Berdasarkan observasi yang dilakukan, pembelajaran konvensional yang dilakukan oleh guru adalah pembelajaran dengan metode ekspositori. Metode pembelajaran ekspositori yang dilakukan guru dimulai dengan menyampaikan atau menjelaskan konsep yang dipelajari, kemudian guru memberikan contoh selanjutnya meminta siswa mencatat hal-hal penting dari penjelasan guru, dan terakhir guru memberikan latihan yang terdapat di LKS.

Metode ekspositori yang digunakan tidak melibatkan siswa secara aktif terutama dalam menemukan konsep sehingga konsep yang diterima siswa dari guru hanya bersifat hafalan. Hal ini mengakibatkan siswa tidak dapat memahami konsep dengan baik

Langkah-langkah *non-speed test*:

- 1) Guru mengabsen siswa yang hadir.
- 2) Guru menyampaikan materi yang diawali dengan menampilkan video tari tunggal Nusantara dan mengapresiasi video tersebut, dengan metoda belajar aktif tanya jawab dan diskusi.
- 3) Guru menjelaskan materi yang ada pada LKS.
- 4) Guru memberikan contoh-contoh soal yang terkait dengan topik.
- 5) Siswa diberikan kesempatan menanyakan hal-hal yang terkait dengan penjelasan guru sebelumnya.
- 6) Siswa mengerjakan soal-soal latihan yang ada di LKS.
- 7) Guru meminta siswa mengumpulkan latihan yang dikerjakan.

### **3. Hasil Belajar Siswa**

Hasil belajar merupakan dasar untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam memahami pelajaran, seperti yang dikemukakan oleh Arikunto (1992:133) bahwa: “hasil belajar adalah hasil akhir setelah mengalami proses belajar, yang mana tingkah laku itu tampak dalam bentuk perubahan yang dapat diamati dan diukur”. Dengan adanya proses belajar mengajar pada diri seseorang akan terjadi proses pembentukan watak, perubahan wawancara, ilmu pengetahuan dan pola pikir yang akan mewarnai tingkah laku.

Hasil belajar yang diperoleh melalui proses pembelajaran dapat diketahui dengan menggunakan salah satu indikator hasil belajar yaitu tes. Hasil tes analisis oleh guru dan diberi penelitian, seperti yang dinyatakan oleh Arikunto (1992:6):

“Tujuan penilaian hasil belajar adalah untuk dapat mengetahui siswa-siswa mana yang berhak untuk melanjutkan pelajaran karena sudah berhasil menguasai materi dan siswa mana yang belum berhasil menguasai materi serta mampu apakah metode mengajar yang digunakan sudah tepat atau belum.

Dari kutipan diatas dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran sangat berpengaruh terhadap hasil belajar sehingga guru dituntut untuk menggunakan cara yang lebih tepat. Hasil belajar merupakan suatu indikator untuk melihat keberhasilan siswa dalam mengajar. Hasil belajar dikelompokkan menjadi tiga macam yaitu kognitif, afektif, psikomotorik. Bloom dan Krathwohl (dalam Suprijono, 2003 : 6) apa yang mungkin dikuasai (dipelajari) oleh siswa sebagai berikut:

a. Kawasan kognitif ada enam tingkatan:

- 1) Pengetahuan (mengingat, menghafal)
- 2) Pemahaman (menginterpretasikan)
- 3) Aplikasi (penggunaan konsep untuk memecahkan suatu masalah)
- 4) Analisis (menjabarkan suatu konsep)
- 5) Sintesis (menggabungkan bagian-bagian konsep menjadi konsep yang utuh)
- 6) Evaluasi (membandingkan nilai-nilai, ide, metode, dan sebagainya)

- b. Kawasan efektif terdiri dari lima tingkatan:
  - 1) Pengenalan (ingin menerima, sadar akan adanya sesuatu)
  - 2) Merespon (berpartisipasi)
  - 3) Penghargaan (menerima nilai-nilai, setia kepada nilai-nilai tertentu)
  - 4) Pengorganisasian (menghubungkan nilai-nilai yang dipercaya)
  - 5) Pengalaman (menjadikan nilai-nilai sebagai pola hidup)
- c. Kawasan psikomotorik terdiri dari lima tingkatan:
  - 1) Keterampilan produktif
  - 2) Teknik fisik
  - 3) Social
  - 4) Manajerial
  - 5) Intelektual

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa aspek kognitif merupakan pengetahuan yang diperoleh dari proses belajar yang melibatkan proses berfikir yang sangat kompleks. Aspek efektif merupakan sikap atau tingkah laku sebagai akibat dari interaksi antara stimulus dan respon atau lebih tepatnya perubahan yang dialami siswa dalam hal kemampuan untuk bertindak laku sebagai hasil dari stimulus dan respon, aspek psikomotorik merupakan keterampilan. Hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanyasalah satu aspek potensi kemanusiaan saja (Suprijono, 2009 : 7).

#### **4. Tari Tunggal Nusantara**

Menurut kurikulum tingkat satuan pendidikan, kompetensi dasar yang harus dimiliki siswa kelas VIII diawal tahun pelajaran adalah menentukan dan mendefinisikan tari tunggal Nusantara dalam buku pelajaran seni budaya SMP

KTSP 2006, kompetensi dasar tercakup dalam pokok bahasan tari tunggal Nusantara sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi jenis karya seni tari tunggal Nusantara.
- b. Menunjukkan sikap apresiatif terhadap keunikan seni tari tunggal Nusantara.

Yang akan di teliti adalah SK 5 mengapresiasi karya seni tari KD 5.1 yaitu Mengidentifikasi jenis karya seni tari tunggal Nusantara.

## **B. Penelitian Relevan**

Penelitian relevan dilakukan guna untuk mempertajam pembahasan dari topik yang akan dibahas. Dengan objek penulisan yang sama yakni studi komperatif.

1. Teti Warni (2010), skripsi Jurusan Sendratasik FBSS UNP, dengan judul “Studi Komparatif Hasil Belajar Siswa Antara Penggunaan Metode *Cooperative Learning* dengan konvensional dalam Pembelajaran Tari di SMP N 1 Payakumbuh”. Hasil penelitian bahwa hasil belajar siswa yang diperoleh meningkat setelah diterapkan pembelajaran *cooperative learning*.
2. Nia Halisma (2011), skripsi Jurusan Sendratasik FBSS UNP, dengan judul “Studi Komparatif Antara Penggunaan Model Pakem dengan Model konvensional terhadap Hasil Belajar Seni Musik di SMA N 3 Kabupaten Tebo”. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan penggunaan Model Pakem dalam pembelajaran seni musik lebih baik dan meningkat.

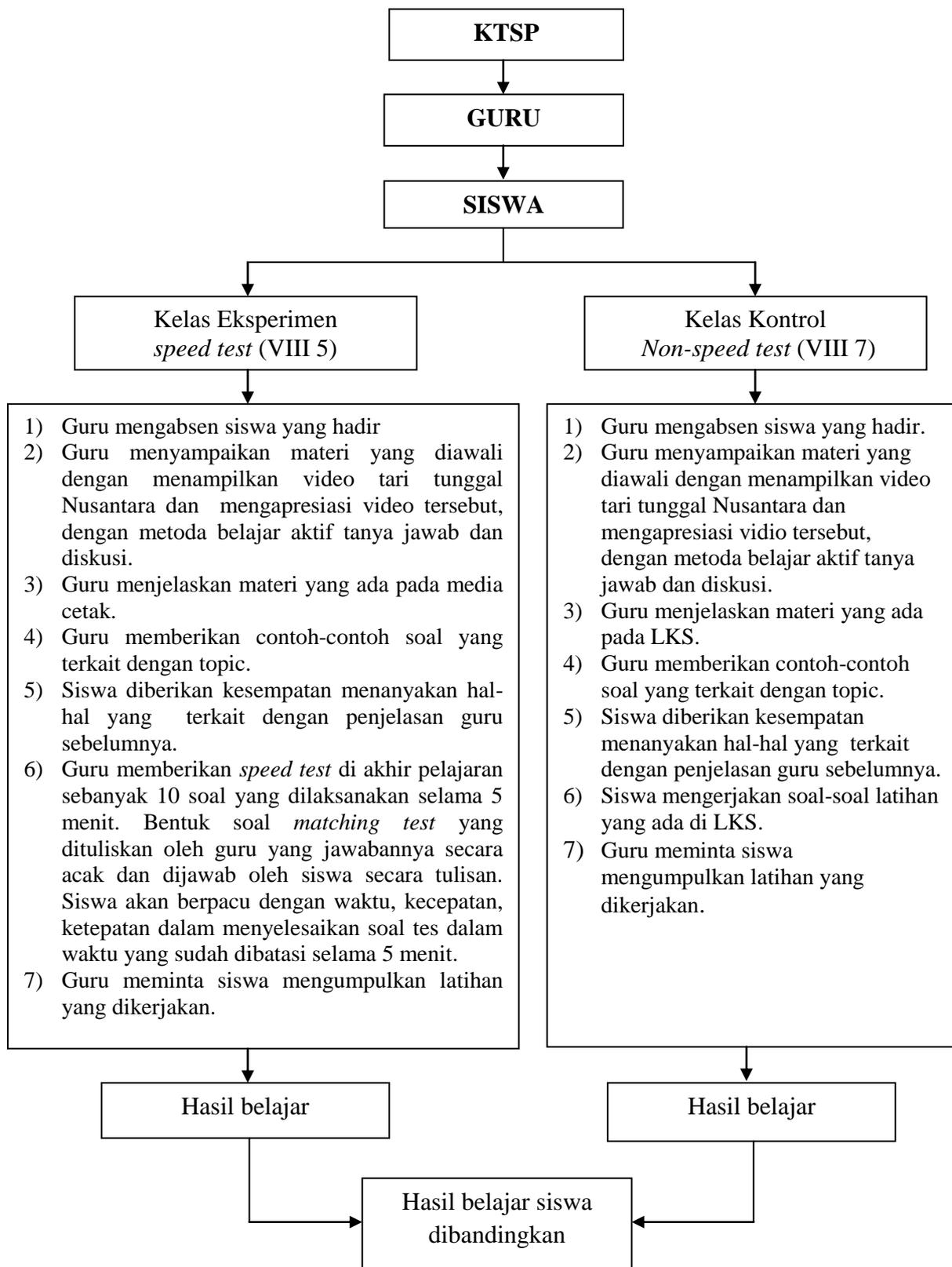
Persamaan dengan penelitian yang dilakukan adalah sama-sama ingin mengetahui perbandingan manakah hasil belajar yang lebih baik pada

penggunaan hal baru yang diterapkan atau yang telah menjadi kebiasaan selama proses belajar mengajar di sekolah. Sedangkan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan adalah penggunaan penerapan di dalam kelas berbeda.

### C. Kerangka Konseptual

Dalam proses pembelajaran seni budaya, siswa tidak hanya dituntut untuk mendapatkan suatu hasil belajar yang baik, tetapi siswa lebih ditekankan untuk memahami proses yang dilakukan dalam mencapai atau mendapatkan hasil dari pelajaran tersebut. Namun pada kenyataannya, dalam proses pembelajaran seni budaya hal tersebut kurang menjadi perhatian. Terkadang guru lebih mengutamakan hasil dari pada proses, sehingga dalam pembelajaran guru lebih banyak mendominasi yang cenderung berdampak pada kurangnya partisipasi aktif siswa dalam memahami serta proses pembelajaran yang terjadi menjadi tidak bermakna. Akibatnya pemahaman pembelajaran siswa terhadap materi rendah.

Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan *speed tests* diharapkan mampu menjadi alternatif masalah di atas. *Speed test* merupakan suatu tes dimana yang dipentingkan adalah kecepatan menjawab, biasanya diukur dalam bentuk jumlah jawaban yang diselesaikan dalam waktu yang tersedia. Keunggulan dari *speed test* adalah dapat memotivasi siswa untuk lebih giat belajar dan meminimaliskan tindakan ketidak jujurannya siswa seperti mencontoh jawaban temannya dan sebagainya. Dengan proses pembelajaran tersebut, besar kemungkinan siswa lebih mudah memahami pembelajaran dari materi yang dipelajari.



**Gambar 1.**  
**Kerangka Konseptual**

#### **D. Hipotesis**

Ho tidak terdapat perbedaaan hasil belajar siswa antara yang belajar dengan penggunaan *speed test* dan penggunaan *non-speed test* pada pembahasan tari Nusantara tunggal siswa kelas VIII SMP N 3 Batang Hari.

H1 terdapat perbedaaan hasil belajar siswa antara yang belajar dengan penggunaan *speed test* lebih baik dari pada penggunaan *non-speed test* pada pembahasan tari Nusantara tunggal siswa kelas VIII SMP N 3 Batang Hari.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan terdapat perbedaan hasil belajar siswa antara yang belajar dengan pemberian *speed test* dan *non-speed test* pada pokok bahasan tari tunggal Nusantara kelas VIII SMP N 3 Batang Hari. Dimana hasil belajar siswa lebih tinggi dengan pemberian *speed test* dari pada *non-speed test*.

### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa, *speed test* dapat digunakan sebagai alternatif dalam pembelajaran.
2. Supaya dilakukan penelitian lebih lanjut pada pokok bahasan lain untuk mengetahui sejauh mana perbedaaan hasil belajar siswa dengan menggunakan *speed test* pada pokok bahasan lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1992. *Dasar-Dasar Evaluasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Dasar-Dasar Evaluasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Halisma, Nia. 2011. “*study komparatif antara penggunaan model pakem dengan model non-speed test terhadap hasil belajar seni musik di SMA N 3 Kabupaten Tebo*”. Di terbitkan di FBS UNP.
- Heri, Rahyubi. 2012. *Teori-Teori belajar dan aplikasi pembelajaran motorik*. Bandung : Nusa Media
- Hamalik, Oemar. 2003. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Refika Kurniawan
- Hosnan, M. 2014. *Pendekatan saintifik dan kontekstual dalam pembelajaran abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Masidjo. 1995. *Penilaian Pencapaian Hasil Belajar Siswa Di Sekolah*. Yogyakarta: Kanisius
- Poerwadarminta, W. J. S.1988. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi I*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Prawironegoro, Pratiknyo. 1985. *Evaluasi Hasil Belajar Mengajar Khusus Analisis untuk Bidang Studi Matematika*. Jakarta: P2LPTK.
- Sanjaya, Wina. 2005. *Pembelajaran dalam implementasi kurikulum berbasis kompetensi*. Jakarta: Kencana
- Seniati, Liche. (2011). *Psikologi Eksperimen*. Jakarta: PT. Indeks.
- Siegel, Sidney. 1990. *Statistika Nonparametrik untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Gramedia.
- Sudijono, Anas. 2007. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta
- Suherman, Erman & dkk. 2003. *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia.
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperativ learning*. Surabaya: pustaka belajar

Suryabrata, Sumadi. 2004. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Warni, Teti. 2010. “*study komparatif hasil belajar siswa antara pengguna metode cooperative learning dengan non-speed test dalam pembelajaran tari di SMP N 1 Payakumbuh*”. Di terbitkan di FBS UNP.